

ABSTRAK

Forum Ukhuwah Ulama dan Imam Khatib Adat (FUUDIKA) 1999-2011 ; Studi tentang Perannya dalam Revitalisasi Adat dan Syara' di Maninjau

Oleh : Desi Masdalila Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang berdirinya FUUDIKA (Forum Ukhuwah Ulama dan Imam Khatib Adat) dan sejauh mana perannya dalam menegakan kembali adat dan syariat Islam yang dulu pernah terjalin di kehidupan sehari-hari masyarakat Maninjau serta apa saja kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan oleh organisasi kemasyarakatan ini dalam program-programnya sejak berdirinya tahun 1999 hingga tahun 2011.

Metode penelitian ini adalah metode Sejarah bersifat Deskriptif Analitif. *Pertama*, Heruistik sebagai langkah awal, sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data – data, atau materi sejarah atau evidensi sejarah. Pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder secara keseluruhan dilakukan melalui Studi Kepustakaan dan Studi Lapangan seperti mengumpulkan dokumen – dokumen tertulis, surat-pengesahan, notulen-notulen kegiatan dan AD/ART FUUDIKA serta melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh FUUDIKA. *Kedua*, kritik sumber, yaitu melakukan pengujian data yang ditemukan, dilakukan dengan kritik eksternal yaitu melakukan pengujian (verifikasi) terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah yang ditemukan, mengenai keaslian (otentisitas) dokumen tentang catatan-catatan kegiatan FUUDIKA. Sementara kritik internal dilakukan untuk menguji kesahihan isi informasi tentang Forum Ukhuwah Ulama dan Imam-Khatib Adat salingka Danau Maninjau baik yang diperoleh melalui dokumen ataupun wawancara. *Ketiga*, analisis, sintesis dan interpretasi yaitu data-data yang diperoleh di lapangan baik melalui studi kepustakaan ataupun hasil wawancara dianalisa dan dirangkaikan berdasarkan hubungan sebab akibat serta dikelompokkan sesuai dengan pengelompokan yang telah ditentukan. *Keempat*, penyajian hasil penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah atau skripsi.

Dari penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa FUUDIKA merupakan suatu Organisasi kemasyarakatan yang berperan penting dalam merevitalisasi kembali Adat Minangkabau dan Syariat Islam di Maninjau yang luntur karena pengaruh globalisasi dan tidak berperannya organisasi dan lembaga keagamaan yang ada sebagaimana mestinya, melalui pendekatan individu kepada Ulama dan Imam Khatib Adat dalam menyatukan Visi dan Misi Dakwah. Di antara program yang telah berhasil dilakukan yaitu : 1). Menyatukan unsur Ulama dan Imam Khatib Adat di salingka danau Maninjau 2). Mengadakan seminar-seminar keagamaan 3). Membantu anak yatim dan anak putus sekolah 4). Membantu Pemerintah Daerah dalam menegakkan hukum-hukum adat dan negara 5). Mengaktifkan kembali kegiatan “kembali ke surau” dengan menghidupkan Remaja-remaja Masjid serta mengadakan pembinaan terhadap golongan muda di salingka Danau Maninjau.